

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto dalam Tukiran dkk, 2010:15-16).

Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslich, hal.10). Sedangkan tujuan PTK menurut Suyanto (1997), adalah memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Baswori & Suwandi, hal. 54).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 dari tanggal 2 April – 20 April 2021.

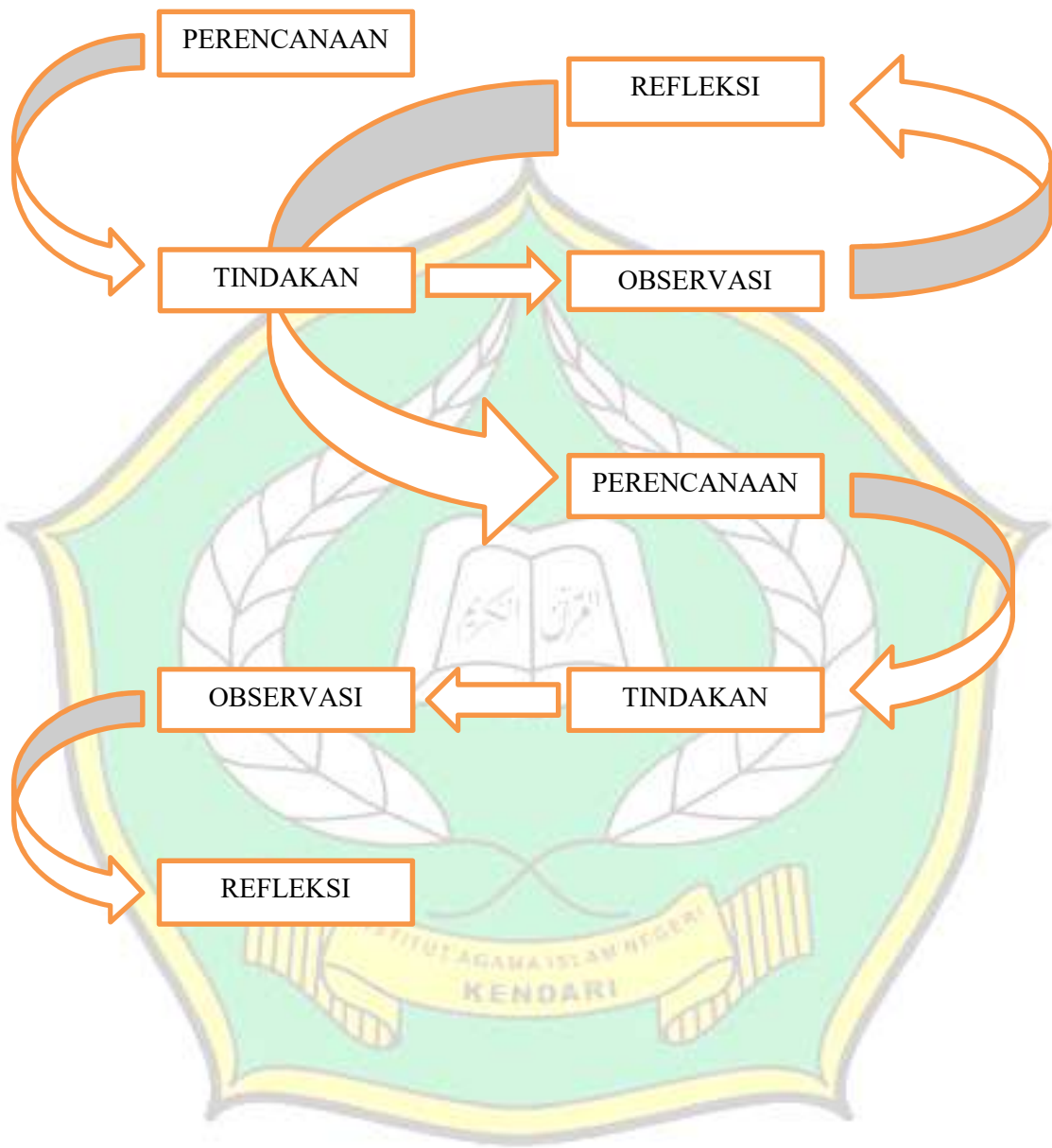
### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 22 Kendari Jl. Bunga Matahari. No. 20, Kemaraya, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan awal peneliti di sekolah tersebut masih terdapat kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran karena kurangnya penggunaan media visual seperti media visual gambar.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan metode yang ingin diterapkan. Setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan dua siklus dengan prosedur penelitian yaitu:



**Gambar 3.1**

Siklus model Kemmis dan Taggart.

### 3.3.1 Siklus I

#### 1. Perencanaan

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar, yaitu: materi ajar, dan media ajar.
- 3) Membuat tugas individu yang akan dikerjakan pada akhir pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan tersebut di atas maka pelaksanaan dalam penelitian ini adalah tahap di mana peneliti melakukan pembelajaran sesuai yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pelaksanaan peneliti baru akan menerapkan media gambar.

Berikut prosedur pelaksanaannya:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini biasa dilakukan secara bergantian.
- 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.

#### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan pada saat tindakan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi adalah mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan

dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai catatan lapangan.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penelitian, baik yang menyangkut aktivitas pembelajaran (hasil observasi guru dan peserta didik), hasil belajar. Hasil analisis tersebut digunakan

untuk merefleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun pembelajaran siklus berikutnya.

##### **3.3.2 Siklus II**

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan suatu metode atau alat pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan ketepatan penggunaan. Pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data pada penelitian yang akan dikumpulkan.

### 3.4.1 Kisi – Kisi Pedoman Instrumen Tes

Untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes dengan soal uraian.

Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus, tes tersebut berupa tes tertulis uraian singkat sebanyak lima nomor soal yang diberikan sebelum dan memulai pembelajaran (*pratest*) dan diakhir kegiatan pembelajaran (*post tes*). Tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa (kognitif) sebelum dan sesudah pembelajaran. Perhitungan tes akan dihitung menggunakan skor.

#### 1. Kisi - kisi soal siklus 1

##### Kopetensi inti

- 1) Menerima dan menajalakan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kisi – kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus 1

No	Kopetensi dasar	Indikator	Item soal	Bobot
1.	<p><b>IPS</b></p> <p>3.4 Membaca teks tentang peristiwa heroik yang mendukung proklamasi</p> <p>3.5 Mengisi titik berdasarkan teks</p> <p>4.4 Mengidentifikasi peristiwa sejarah</p> <p>4.5 Menuliskan informasi heroik berdasarkan gambar</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan usaha – usaha yang ditempuh dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia dengan jalan pertempuran 10 November 1945 di surabaya</p> <p>4.4.1 Menjelaskan usaha – usaha yang ditempuh dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia jalan diploma</p>		4

No.	Soal	Jawaban	Materi
1.	<p>Kapan terjadinya peristiwa perobekan bendera Belanda di Hotel Yamato?</p> <p>a. 10 November 1945</p> <p>b. 9 November 1945</p> <p>c. 19 September 1945</p> <p>d. 10 Oktober 1945</p>		
2.	<p>Salah satu pemimpin warga Surabaya pada pertempuran 10 november 1945 adalah...</p> <p>a. Bung Tomo</p> <p>b. Sudirman</p> <p>c. Sutomo</p> <p>d. Iskan</p>		
3.	<p>Pertempuran 10 November di Surabaya diperingati sebagai hari..</p> <p>a. Kemerdekaan</p> <p>b. Pahlawan</p> <p>c. Sumpah pemuda</p> <p>d. Sakti pancasila</p>		

4.	<p>Negara mana yang di lawan arek – arek Suroboyo dalam pertempuran 10 November ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jepang</li> <li>Belanda</li> <li>Inggris</li> <li>Rusia</li> </ol>		
5.	<p>Kapa terjadinya peristiwa pembunuhan Brigadir jendral Mallaby?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10 November 1945</li> <li>30 Oktober 1945</li> <li>13 November 1945</li> <li>29 Oktober 1945</li> </ol>		
6.	<p>Sekutu tiba di surabaya pada tanggal?..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>25 Okttober 1945</li> <li>10 Oktober 1945</li> <li>10 November 1945</li> <li>30 Oktober 1945</li> </ol>		
7.	<p>Tanggal berapa terjadinya gencatan senjata antara indonesia dengan tentara inggris ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>29 Oktober 1945</li> <li>30 Oktober 1945</li> <li>25 Oktober 1945</li> <li>10 November 1945</li> </ol>		
8.	<p>Siapakah pengganti Jendral Mallaby ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mayor Jendral Eric Carden</li> </ol>		



	Robbet b. Sutomo c. Bung Hatta d. Sudiman		
9.	Pekik perjuangan yang di ucapkn Bung Tomo adalah ... a. Maju terus b. Merdeka atau mati c. Maju terus pantang mundur d. Merdeka		
10.	Siapakah yang merobek bendera Belanda di Hotel Yamato ?.. a. Pasukan sekutu b. Para Pemuda Surabaya c. Bung Tomo d. Jendral Mallaby		

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata, ketuntasan hasil belajar dan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut :

1. Menentukan nilai rata – rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Ket :

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

X = Nilai rata – rata secara keseluruhan

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.( Anas Sudjono,2006, h. 28).

2. Menentukan ketuntasan hasil belajar

$$p = \frac{\sum fi}{n} = 100\%$$

Ket :

P = presentase ketuntasan

N = jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$  = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar ( Supardi, 2006, hal.28)

3.  $p = \frac{Posrate - baserate}{Baserate} \times 100\%$  Peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS pada setiap siklus.

Ket :

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan ( Zainal Akib, 2001, h. 53)

### 3.6 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila peserta didik mencapai standard keberhasilan atau ketuntasannya sebagaimana yang telah ditetapkan pada standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan secara individual atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%